

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar

Influence of Using Word Card Media in Improving the Ability to Write Bahasa Indonesia Sentences of Grade II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar

Syamsiah D^{1*}, Amir Pada², Rizky Putri Ramadhani³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Rizkyputriiii12@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran penggunaan media kartu kata di kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar; (2) untuk mengetahui keterampilan menulis kalimat bahasa Indonesia peserta didik di kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar, dan (3) untuk mengetahui penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik di kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar. Jenis penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group* memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar berjumlah 74 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 52 orang. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu media kartu kata dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis kalimat. Prosedur penelitian yang digunakan dengan dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan observasi, tes, dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dan inferensial yang terbagi atas uji analisis normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan media kartu kata saat digunakan menjadikan peserta didik tertarik sehingga menghasilkan kategori sangat baik, dan (2) keterampilan menulis kalimat peserta didik berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan kategori cukup baik. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh $P = 0,009$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kata terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik di kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.

Kata Kunci: Media Kartu Kata, Keterampilan Menulis Kalimat.

Abstract (Bahasa Inggris)

This research is an experimental study that aims (1) to describe the use of word card media in class II SD Inpres Mangga 3 Makassar City; (2) to determine the sentence writing skills of students in class II SD Inpres Mangga 3 Makassar City, and (3) to determine the use of word card media on the achievement of sentence writing skills of students in class II SD Inpres Mangga 3 Makassar City. This type of research is a *Quasi Experimental Design* using the *Nonequivalent Control Group* design to give a *pretest* to the experimental class and the control class. The population in this study were all students of class II SD Inpres Mangga 3 totaling 74 people, while the sample in this study amounted to 52 people. The research variable consisted of the independent variable, namely the word card media and the dependent variable, namely the sentence writing skills. The research procedure used is in two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The data collection technique in this research is by conducting observations, tests, and documentation with data analysis techniques using descriptive and inferential techniques which are divided into normality, homogeneity and hypothesis analysis tests. The results of the research show that 1) the use of word card media when used makes students interested so that it produces a very good category, 2) the students sentence writing skills based on the results of the *posttest* in the experimental class showed the category of good enough. Based on the results of inferential statistical analysis, $P = 0.009$ is smaller than $\alpha = 0.05$. It can be concluded that there is an effect of using word card media on the achievement of sentence writing skills bahasa Indonesia of students in class II SD Inpres Mangga 3 Makassar City.

Keywords: Word Card Media, Sentence Writing Skills.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang penting bagi kemajuan suatu bangsa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhadi dan Senduk (2003) yaitu "kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan". Pendidikan yang diselenggarakan harus mampu mencetak sumber daya manusia yang lebih siap untuk terjun dan berperan aktif dalam kehidupan nyata. Konkretnya pendidikan itu harus mampu menyiapkan tenaga-tenaga terampil yang mampu melayani dirinya sendiri dan orang lain serta dapat mengisi dan berperan aktif di berbagai sendi kehidupan secara kompetitif. Pendidikan merupakan salah satu unsur kehidupan yang tidak bisa ditinggalkan oleh semua manusia. Peran pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat membantu segala macam aspek kehidupan (Rusyiana & Irmawan, 2015). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin kecil kemungkinan mereka menjadi pengangguran dan terjebak dalam kemiskinan (Heyneman & Lee, 2016).

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar tentunya menjadi pondasi awal bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri pada jenjang pendidikan berikutnya. Pada tingkatan sekolah dasar, umumnya peserta didik akan mempelajari hal-hal yang dasar terlebih dahulu. Pada dasarnya, pembelajaran pada jenjang pendidikan ini mengarah pada sistem akademik yang kokoh. Seiring dengan tingkatan kelas yang meningkat, maka semakin luas pula cakupan materi yang akan diterima oleh peserta didik. Pada tingkat sekolah dasar, peserta didik hanya mempelajari beberapa mata pelajaran umum seperti matematika, IPA, IPS, agama, dan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang paling penting di Indonesia.

Bahasa Indonesia terdiri dari beberapa keterampilan. Keterampilan-keterampilan inilah yang menjadi dasar pembelajaran bagi peserta didik pada tingkat sekolah dasar. Keterampilan-keterampilan yang dimaksud ialah keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. "Dalam pembelajaran di kelas, keterampilan berbahasa tersebut diintegrasikan dalam satu kesatuan sebab keempat keterampilan tersebut sebenarnya merupakan catur-tunggal" (Suparti, 2007, h. 260).

Namun untuk kepentingan pembinaan keterampilan berbahasa peserta didik, masing-masing keterampilan berbahasa dapat dipilah sebagai fokus-fokus pembelajaran. Misalnya, untuk mengembangkan keterampilan menulis para peserta didik, pembelajaran dapat dikonsentrasikan pada pengembangan keterampilan menulis. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 3 Pasal "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan menghitung".

Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hal dasar yang akan dipelajari oleh peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Salah satu keterampilan yang penting dalam bahasa Indonesia demi menciptakan generasi yang aktif, kreatif, cerdas dan berbudaya ialah keterampilan menulis. Dengan menguasai keterampilan menulis, peserta didik dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui sebuah tulisan sesuai dengan kondisi dan konteks yang sedang terjadi saat menulis. Keterampilan menulis akan bisa berkembang seiring dengan latihan secara rutin dan terus menerus, terutama pada tingkat sekolah dasar kelas rendah.

Peserta didik dilatih untuk terus mengembangkan keterampilan menulis dengan menggunakan berbagai metode serta model pembelajaran yang tentunya telah dipersiapkan oleh guru. Namun hal ini tentu tidak selalu berjalan sebagaimana mestinya, contohnya pada peserta didik kelas II di SD Inpres Mangga 3. Peserta didik di sekolah tersebut masih kesulitan dalam meningkatkan keterampilan menulis, dimana hal ini seharusnya sudah dikuasai oleh peserta didik pada kelas satu. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian peserta didik selama proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru dapat menggunakan metode atau model pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan serta karakter peserta didik. Agar peserta didik dapat lebih tertarik untuk melakukan kegiatan menulis, guru dapat menyediakan alat bantu yang dapat melatih keaktifan peserta didik serta menyajikan kegiatan yang memicu kreatifitas peserta didik. Kegiatan ini tentu harus sejalan dengan perkembangan dan sosial anak. Peserta didik di kelas II tentunya masih berada pada fase belajar dan bermain, maka dari itu peserta didik akan lebih mudah memahami sesuatu jika diajarkan dengan cara yang menyenangkan atau seperti bermain. Alat bantu yang dimaksud diatas merupakan sebuah media pembelajaran.

Medium atau media berasal dari kata “*medium*” yang berarti “diantara”, suatu istilah yang menunjukkan segala sesuatu membawa informasi dan penerima (Soekanto, 2003, h. 62). Pembelajaran mencakup semua sumber yang dilakukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik, dapat berupa komputer, televisi, kertas, dll, dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar wacana fisik yang mengandung materi instruksi di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa belajar (Matin dan Binggs, 1986). Media kartu kata dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari media kartu. Media kartu kata adalah kartu yang berisi dengan kata-kata yang akrab dengan kehidupan peserta didik, misalnya; mama, susu, buku, dll. “Keakraban peserta didik dengan kata-kata ini akan sangat membantu meningkatkan responnya terhadap apa yang kita bacakan dan pada akhirnya terhadap kegiatan menulis itu sendiri” (Andhim, 2004, h.71), “media kartu kata mampu memberikan detail dalam bentuk kartu apa adanya” (Indriana, 2011, h. 65).

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan media kartu kata siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar?
2. Bagaimanakah gambaran keterampilan menulis kalimat siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan media kartu kata siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran keterampilan menulis kalimat siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.

2. METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Adapun bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design*. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.

4.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Desain*. Penelitian ini digunakan untuk membandingkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan treatment dan kelompok control yang tidak diberikan treatment. Penelitian diawali dengan memberikan tes awal (*pretest*) kepada kelompok eksperimen dan kelompok control. Selanjutnya pemberian perlakuan (*treatment*) untuk kelompok eksperimen. Penelitian diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Table 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: (Sugiono, 2017)

Keterangan:

O₁ : Tes awal (*Pretest*) kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

O₃ : Tes awal (*Pretest*) kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan media kartu kata.

O₂ : Tes akhir (*Posttest*) kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

O₄ : Tes akhir (*Posttest*) kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

4.3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berikut:

1. Tes esai

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau Latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2016, h.193).

2. Lembar Observasi

Proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat dan mengamati kegiatan guru dan siswa selama keterlaksanaan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.

4.4. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mendeskripsikan manfaat media pembelajaran *Games Kahoot* dan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data hasil belajar siswa diperoleh dari data pretest dan posttest setelah dilaksanakan pembelajaran. Skor keterampilan berfikir kritis siswa disajikan dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, frekuensi, dan histogram. Hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori tersebut dinyatakan dalam bentuk table di bawah ini:

Table 3.9 Kategori Tingkat Hasil Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	65-79	Cukup baik
4	55-64	Kurang baik
5	< 55	Tidak baik

Sumber: (Wedekaningsih, 2019)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistik parametrik karena data yang digunakan adalah data rasio.

Jenis statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent sampel t-test*. *Independent sampel t-test* digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara dua variabel/kelompok yang berbeda. Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 26*.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Kalmogorof-Smitnov*.

Hipotesis

H_a : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_o : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji *Levene's*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang diambil mempunyai varian yang sama.

Hipotesis:

H_a : Tidak ada perbedaan varian antara kedua kelompok

H_o : Ada perbedaan varian antara dua kelompok

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sampel t-test*. *Independent Sampel t-Test* yaitu menguji perbedaan rata-rata dua kelas yang berbeda secara bebas. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak. Pada uji hipotesis ini menggunakan analisis *SPSS-IBM Versi 20*. Selanjutnya unruk mendukung hipotesis penelitian diatas maka dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada pengaruh penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.

Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.

Adapun Hipotesis statistic dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $\mu_1 \neq \mu_2$ Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

H_a : $\mu_1 = \mu_2$ Ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

1. **Gambaran keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel media kartu kata (X) dan variabel keterampilan menulis kalimat bahasa Indonesia (Y) dengan jumlah sampel 52 orang peserta didik kelas II yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas II A sebanyak 24 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas II C sebanyak 28 orang sebagai kelas kontrol dan hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini:

Gambaran Penggunaan Media Kartu Kata

Gambaran penggunaan media kartu kata dapat dilihat berikut ini:

Tabel. 4.1 Hasil Observasi Penggunaan Media Kartu Kata

Observasi Guru

	Skor	
	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2
Skor perolehan/ Skor maksimal	22/28	27/28
Persentase total	78%	96%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Observasi Siswa

	Skor	
	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2
Skor perolehan/ Skor maksimal	24/28	26/28
Persentase total	85%	92%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.1, observasi dilakukan dari dua aspek yakni observasi guru dan peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata pada observasi pertama pada guru yaitu 78% termasuk kategori baik dan peserta didik 85% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa observasi guru dan peserta didik telah mencapai 92% termasuk kategori sangat baik.

Gambaran Keterlaksanaan Aktivitas Belajar

a. Data *pretest* keterampilan menulis kalimat

Deskripsi keterampilan menulis kalimat peserta didik didasarkan hasil analisis deskriptif

data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil analisis deskriptif data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2.

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	24	28
Nilai Terendah	0	0
Nilai Tertinggi	83	92
Rata-Rata (Mean)	45,29	49,36
Rentang (Range)	83	92
Standar Deviasi	25,014	26,660

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif *Pretest* Keterampilan Menulis Kalimat

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20.0 (Lampiran)

Berdasarkan pada tabel diatas tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal tingkat keterampilan menulis kalimat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 45,29, sedangkan kelas kontrol sebesar 49,36 dan berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 25,014, sedangkan kelas kontrol 26,660. Berarti nilai rata rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kontrol hampir sama. Sedangkan untuk persentase frekuensi data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.3 Presentase Frekuensi Kategori Data Hasil *Pretest*

No.	Interval	Kategori	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Baik Sekali	0	0%	2	7%
2	80-89	Baik	1	5%	2	7%
3	65-79	Cukup Baik	5	20%	5	18%

4	55-64	Kurang Baik	3	13%	5	18%
5	X < 55	Sangat kurang baik	15	62%	14	50%
Jumlah			24	100%	28	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil *pretest* keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih didominasi oleh hasil kerja peserta didik yang terkategori sangat kurang baik.

b. Data *posttest* keterampilan menulis kalimat

Bagian ini dideskripsikan keterampilan menulis kalimat peserta didik didasarkan hasil analisis deskriptif data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil analisis deskriptif data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif *Posttest* Keterampilan Menulis Kalimat

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	24	28
Nilai Terendah	33	8
Nilai Tertinggi	100	100
Rata-Rata (Mean)	74,21	58,36
Rentang (Range)	67	92
Standar Deviasi	20,776	21,341

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20.0 (Lampiran)

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan adanya perbedaan kondisi tingkat keterampilan menulis kalimat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 74,21 yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol sebesar 58,36 yang memiliki selisih sebesar 15,85. Selain itu, nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan data kelas

kontrol. Sedangkan untuk persentase frekuensi data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Presentase Frekuensi Kategori Data Hasil *Posttest*

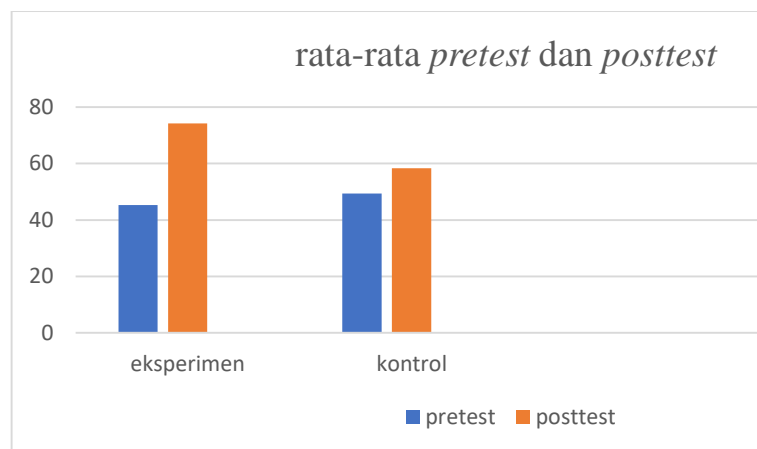
No.	Interval nilai	Kategori	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Baik Sekali	7	30%	2	7%
2	80-89	Baik	5	20%	1	4%
3	65-79	Cukup Baik	7	30%	10	36%
4	55-64	Kurang Baik	0	0%	5	17%
5	X < 55	Sangat kurang baik	5	20%	10	36%
Jumlah			24	100%	28	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil *posttest* keterampilan menulis kalimat kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih didominasi oleh hasil peserta didik yang terkategori cukup baik. Dengan demikian, berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat dibandingkan peningkatan keterampilan menulis kalimat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis kalimat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	45,29	74,21
	Sangat kurang baik	Cukup baik
Kontrol	49,36	58,36

Sangat Kurang baik Kurang baik



Gambar 4.1 rata-rata *pretest* dan *posttest*

Hasil *pretest* kelas eksperimen menunjukkan perolehan nilai sebesar 45,29 (sangat kurang baik) dan nilai *posttest* sebesar 74,21 (cukup baik). Sementara pada saat *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 49,36 (sangat kurang baik), sedangkan nilai *posttest* sebesar 58,36 (kurang baik). Dari hasil pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan nilai yang signifikan terjadi pada kelas eksperimen dari kategori kurang sangat kurang baik ke cukup baik. Sedangkan pada kelas kontrol tidak terjadi perubahan yang signifikan dimana pada nilai *pretest* dan *posttest* pada kategori sangat kurang baik hanya mencapai kurang baik.

Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan melalui Independent Sample t-test. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui data *pretest* dan *posttest* data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan oleh peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 20. Adapun yang digunakan yaitu uji *Kolmogorof-smirnof* dengan kriteria pengujian normalitas data ketika nilai signifikan > 0,05 maka data dinyatakan

berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 hasil analisis uji normalitas data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	Sig (nilai probabilitas)
<i>Pretest</i> eksperimen	0,014
<i>Posttest</i> eksperimen	0,039
<i>Pretest</i> kontrol	0,200
<i>Posttest</i> kontrol	0,197

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20.0 (Lampiran)

Berdasarkan data tabel 4.7 hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu data berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji normalitas data, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* diperoleh berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok data memiliki variasi yang sama atau berbeda, dengan nilai signifikansi yaitu $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan memiliki variasi yang sama (homogen), begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki variansi yang sama (tidak homogen). Berdasarkan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic version 20 diperoleh uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.8 hasil analisis uji homogenitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	Nilai probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol	0,560	$0,560 > 0,05 =$ homogen
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	0,850	$0,850 > 0,05 =$ homogen

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20.0 (Lampiran)

Berdasarkan data tabel 4.8 hasil uji homogenitas data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari based on trimmed mean yaitu data memiliki varian yang sama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji homogenitas data, nilai signifikansi data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $0,396 > 0,05$. Kemudian nilai signifikansi data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,863 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh homogen.

Uji Hipotesis

Independent Sample T-test *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis ini dilakukan untuk menguji hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini dilakukan oleh peneliti menggunakan program SPSS Statistic Version 20. Data ada perbedaan jika Sig. (nilai probabilitas) $< 0,05$. Sementara jika nilai Sig. (nilai probabilitas) $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak ada perbedaan. Hasil uji independent sample t-test *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 independent sample T-Test nilai pretest kelas eksperimen dan nilai pretest kelas kontrol

Data	T	Df	Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol	-	50	0,575	$0,575 > 0,05 =$ tidak perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20.0 (Lampiran)

Berdasarkan tabel 4.9, memperoleh nilai probabilitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,575. Sehingga berdasarkan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis kalimat peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum adanya pemberian media kartu kata.

Independent Sample T-tes *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis kalimat peserta didik setelah diberikan treatment berupa penggunaan media kartu kata pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan media kartu kata pada kelas kontrol. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 20. Adapun hasil dari Independent sample t-test nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 independent sample T-Test nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol

Data	T	Df	Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	2,703	50	0,009	0,009 < 0,05 = terdapat perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20 (lampiran C6b)

Berhasilnya uji hipotesis apabila nilai Sig.(2-tailed) < 0,05. Sehingga berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil pengujian Sig.(2-tailed) sebesar 0,009 < 0,05. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima: Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian treatment atau perlakuan terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik, artinya terdapat pengaruh.

4.2. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan. Tujuan pertama mengetahui gambaran keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu kata, tujuan kedua mengetahui gambaran keterampilan menulis kalimat bahasa Indonesia, dan tujuan ketiga untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar.

1. Gambaran Keterlaksanaan Pembelajaran menggunakan Media Kartu Kata

Kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata berdasarkan langkah-langkah berikut yaitu (1) Pengenalan kartu kata yang meliputi guru memperkenalkan dan menjelaskan media tersebut kepada peserta didik; (2) Identifikasi kartu kata yang meliputi guru membaca/mereview kata yang terdapat pada kartu dan siswa mengklasifikasikan kata-kata ke dalam berbagai jenis kelompok; (3) Review kartu kata meliputi guru menjelaskan mereview kartu kata dan membimbing peserta didik berpikir tentang informasi apa saja yang diperoleh terkait kata yang diperoleh, dan (4) Menyusun kata dan kalimat meliputi siswa menyusun kartu menjadi sebuah kalimat serta menulis dan mereview kalimat-kalimat yang telah disusun.

Hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran penggunaan media kartu kata ditemukan bahwa pertemuan pertama proses pembelajaran berada pada kategori baik untuk guru sebesar 78% dan untuk peserta didik pada kategori sangat baik sebesar 85%, sedangkan pada pertemuan kedua berada pada kategori sangat baik untuk guru sebesar 92% dan untuk peserta didik pada kategori sangat baik sebesar 92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan sangat baik dikarenakan kategori persentase setiap pertemuan meningkat yang diperoleh dari lembar observasi dilaksanakan oleh peneliti.

2. Gambaran Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Indonesia

Keterampilan menulis kalimat peserta didik menggunakan media kartu kata mengalami peningkatan. Dibuktikan berdasarkan analisis statistik deskriptif ditemukan hasil keterampilan menulis kalimat melalui *pretest* dan *posttest*. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 45,29 (sangat kurang baik) dan *posttest* sebesar 74,21 (cukup baik) yang berarti terjadi peningkatan sebesar 28,92. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai *pretest* sebesar 49,36 (sangat kurang baik) dan *posttest* sebesar 58,36 (kurang baik) yang berarti mengalami peningkatan sebesar 9, namun tidak sebesar dari kelas eksperimen. Hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis kalimat peserta didik antara kelas yang diberikan *treatment* menggunakan media kartu kata dan tanpa menggunakan media kartu kata. Keterampilan menulis tentunya penting bagi peserta didik, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gould (2010 : 18) menulis adalah

tindakan kreatif, tindakan menulis itu kreatif karena membutuhkan penafsiran atau pemahaman tentang sesuatu pengalaman, teks, peristiwa.

3. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Indonesia

Analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* hasil keterampilan menulis kalimat peserta didik pada kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil semua data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas antara *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol, dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Levene's* dengan hasil kedua kelompok data dinyatakan homogen. Setelah melakukan kedua uji tersebut, dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis kalimat antara kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan berupa penggunaan media kartu kata dalam proses pembelajaran dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan tabel dengan hitung serta nilai sig (probabilitas). Dari 52 hasil statistik menggunakan uji *independent sample t test* untuk mengetahui perbedaan hasil keterampilan menulis kalimat peserta didik, sebelum diberikannya perlakuan dan setelah diberikannya perlakuan. Serta menunjukkan perbedaan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis kalimat peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran kartu pada proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Guntur (2008, h.4) bahwa "keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis". Keterampilan menulis ini tidak akan

datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata pada kelas eksperimen terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan media kartu kata pada lembar observasi guru dan peserta didik mengalami peningkatan yaitu pada lembar observasi guru pertemuan pertama menunjukkan kategori baik dan pertemuan kedua menunjukkan kategori sangat baik, dan pada lembar observasi peserta didik juga mengalami peningkatan yang menunjukkan kategori sangat baik.

Peserta didik pada proses menulis kalimat dengan menggunakan media kartu kata pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan pembelajaran di kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori cukup baik sedangkan pada kelas kontrol hanya berada pada kategori kurang baik.

Media pembelajaran kartu berpengaruh terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas II SD Inpres Mangga 3 Kota Makassar. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kata dan kelas kontrol tanpa menggunakan media kartu kata. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, V. D., Kustianti, S. K., & ... (2018). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sekolah Dasar di Kecamatan Pelabai Kabupaten Lebong. *JURIDIKDAS: Jurnal ...*, 1(3), 240–245.
- Arifin, Z. (1999). *Evaluasi Instruksional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2014a). *Media Pembelajaran*. PT Raja

- Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2014b). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Referensi Jakarta.
- Dimayana, & Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Dinniar, ajeng. (2017). *Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto*.
- Dixit, A. M., Subba Rao, S. V., Article, O., Choudhary, K., Singh, M., Choudhary, O. P., Pillai, U., Samanta, J. N., Mandal, K., Saravanan, R., Gajbhiye, N. A., Ravi, V., Bhatia, A., Tripathi, T., Singh, S. C. S., Bisht, H., Behl, H. M., Roy, R., Sidhu, O. P., ... Helmy, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Hartiny, R. (2010). *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Keterampilan menulis kalimat Matematika*. Teras.
- Haryanto. (2009). Upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media gambar. *Tesis: Pascasarjana, Program Maret, Universitas Sebelas*, 1–167.
- Indriana, dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Pembelajaran*. Diva Press.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Jihad, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Kusuma. (2018). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Keterampilan menulis kalimat. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
- Meha, N., & Hengelina. (2009). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 21–26.
- Naningsih, N., & Basam, F. (2019). Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah. *Ilmiah Madrasag Ibtidaiyah*, 01(2), 72–78.
- Nurlaela, N. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis Permulaan. *Jurnal Petik*, 4(2), 134–139.
- Pemanfaatan, E., Kartu, M., Dalam, K., Membaca, P., Permulaan, M., & Peserta, P. (2017). *Skripsi i*.
- Pramita, P. A. (2017). *Tingkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Melalui Asessmen Portofolio*. March, 1–11.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Keterampilan menulis kalimat*. Pustaka Pelajar.
- Rahadi, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Dikjen Dikti Depdikbud.
- Sciences, H. (2016). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Metode Examples Non Examples Pada Siswa Kelas 3 SD N 181/VII Guruh Baru II*. 4(1), 1–23.
- Sismulyasih Sb, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi Pada Siswa Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 68. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5341>
- Slameto. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Rosda Karya.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Landakan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2007). *No Title*. PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, H. G. (1985). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Angkasa
- Usman, & Dkk. (1995). *Menjadi Guru Profesional*. PT Rosda Karya.